

**PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS INKLUSIF
UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Bidang Pengembangan Kurikulum



Oleh:

Risa Ginting

2217286

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

**PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS INKLUSIF
UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI**

LEMBAR HAK CIPTA

Oleh
Risa Ginting

S.E. Universitas Pendidikan Indonesia, 2012

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada bidang Pengembangan Kurikulum.

© Risa Ginting 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis .

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

RISA GINTING

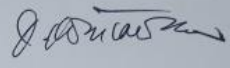
PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS INKLUSIF
UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing/ Penguji 1,

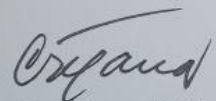
Penguji 2,

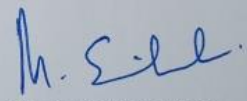

Prof. Dr. Asep Herry Hernawan, M.Pd
NIP. 196202071987031001


Dr. Deni Kurniawan, M.Pd.
NIP. 19691204 2005011002

Penguji 3,

Penguji 4,


Dr. Cepi Riyana, M.Pd
NIP. 197512302001121001


Dr. Mario Emilzoli, M.Pd.
NIP. 920230219880228101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia


Dr. Dadi Mulyadi, S.Pd., M.T
NIP. 920200119820710101

Risa Ginting, 2025

PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS INKLUSIF UNTUK MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Ginting
NIM : 2217286
Program Studi : Pengembangan Kurikulum
Judul Karya : Pengembangan Desain Pembelajaran Berbasis Inklusif
untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional
Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa karya ini baik sebagian maupun keseluruhan bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas. Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Juli 2025



Risa Ginting

Risa Ginting, 2025

**PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS INKLUSIF UNTUK MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Isu perundungan di lingkungan pendidikan, bahkan sejak usia dini, telah menjadi perhatian yang mendesak bagi dunia pendidikan modern. Fenomena ini bukan hanya mengganggu proses belajar, tetapi juga mengancam rasa aman dan perkembangan emosional anak. Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menciptakan suasana belajar yang aman, suportif, dan menghargai keberagaman bukanlah sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan yang mendasar. Untuk itu, pembelajaran sosial emosional dengan pendekatan inklusif hadir sebagai sebuah strategi yang diyakini mampu mencegah perundungan sejak usia prasekolah.

Tesis ini berangkat dari kebutuhan desain pembelajaran sosial emosional yang tidak hanya memperkuat keterampilan interpersonal anak, tetapi juga menjamin terciptanya lingkungan belajar yang ramah dan terbuka untuk semua anak, tanpa diskriminasi. Melalui model pengembangan 4D, penelitian ini berupaya menghadirkan solusi sistematis yang dapat diimplementasikan di satuan PAUD.

Pembaca diharapkan dapat menelaah tesis ini sebagai sebuah refleksi dari tantangan nyata yang dihadapi lembaga pendidikan anak usia dini, serta sebagai kontribusi dalam pengembangan kurikulum yang lebih adaptif, responsif, dan humanistik. Semoga tesis ini mampu memberikan wawasan dan manfaat dalam memperkaya praktik pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

Bandung, Juli 2025



Risa Ginting

Risa Ginting, 2025

PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS INKLUSIF UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Asep Herry Hernawan, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, motivasi, dan koreksi berharga selama proses penyusunan tesis ini berlangsung.
2. Para narasumber, guru, dan kepala sekolah PAUD di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data serta informasi penting dan juga berpartisipasi dalam uji coba dan diseminasi penelitian ini.
3. Para dosen dan staf program studi Pengembangan Kurikulum yang telah banyak membantu kelancaran urusan administrasi dan perkuliahan.
4. Keluarga tercinta atas dukungan dan cinta yang kalian berikan selama proses perkuliahan.
5. *To the people who have inspired me to become a better person: Neta, who has been my best friend, may you find a better job so we can laugh without fear of the future; and lastly, to the members of GOT7, watching your journey has always inspired me to never give up and to keep striving to be better.*

Semoga Tuhan yang akan membalas kebaikan hati dan bantuan yang telah diberikan selama ini.

Risa Ginting

ABSTRAK

Risa Ginting. Tesis. 2025. Pengembangan Desain Pembelajaran Berbasis Inklusif untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Pembimbing: Prof. Dr. Asep Herry Hernawan, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan desain pembelajaran berbasis inklusif untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penelitian menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) dengan melibatkan 47 guru dan kepala sekolah dari 15 satuan PAUD di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Tahap *Define* dilakukan melalui analisis kebutuhan dengan penyebaran kuesioner, telaah dokumen kurikulum, serta identifikasi indikator pembelajaran sosial emosional dan inklusif. Pada tahap *Design*, digunakan pendekatan *backward design* untuk menetapkan tujuan pembelajaran, menyusun instrumen asesmen, dan merancang aktivitas pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai inklusif. Tahap *Develop* meliputi validasi desain oleh pakar kurikulum PAUD dan pendidikan inklusif, yang menghasilkan revisi minor pada bahasa instruksional dan kejelasan indikator. Uji coba terbatas menunjukkan bahwa desain praktis, mudah diimplementasikan, dan mendapatkan respon positif dari guru maupun peserta didik. Pada tahap *Disseminate*, desain dibagikan ke sekolah-sekolah PAUD melalui pertemuan daring dan luring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran berbasis inklusif ini efektif mendukung pengembangan keterampilan sosial emosional anak serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, suportif, dan menghargai keberagaman, dengan potensi kuat untuk diadopsi secara luas pada konteks PAUD lainnya.

Kata Kunci: Desain Pembelajaran Inklusif, Pendidikan Anak Usia Dini, Keterampilan Sosial Emosional, Pencegahan Perundungan

ABSTRACT

Risa Ginting. Thesis. 2025. *Development of an Inclusive-Based Learning Design to Enhance Social-Emotional Skills in Early Childhood*. Advisor: Prof. Dr. Asep Herry Hernawan, M.Pd.

This research aims to develop an inclusive-based learning design to enhance social-emotional skills in early childhood education (ECE). Using the 4D development model (Define, Design, Develop, Disseminate), the study involved 47 teachers and principals from 15 ECE institutions in Sukasari Sub-district, Bandung. The Define stage included a needs analysis through questionnaires, curriculum reviews, and identification of social-emotional and inclusive learning indicators. In the Design stage, the backward design approach was applied to establish learning objectives, develop assessment tools, and create learning activities that integrate inclusive values. The Develop stage consisted of expert validation in ECE curriculum and inclusive education, resulting in minor revisions to instructional language and indicator clarity. A limited trial demonstrated that the design was practical, implementable, and positively received by teachers and students. In the Disseminate stage, the design was shared with ECE institutions through online and offline workshops. The results indicate that the inclusive learning design effectively supports the development of children's social-emotional skills and fosters a safe, supportive, and respectful learning environment, with strong potential for wider adoption in diverse ECE contexts.

Keywords: Inclusive Learning Design, Early Childhood Education, Social-Emotional Skills, Bullying Prevention

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	12
2.2 Desain Pembelajaran dengan menggunakan <i>Backward Design</i>	18
2.3 Teori Pembelajaran Sosial Emosional	23
2.4 Perundungan (<i>Bullying</i>) Siswa di Institusi Pendidikan	28
2.5 Pendekatan Inklusif pada Jenjang PAUD	31
2.6 Penelitian Terdahulu	36
2.7 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	43
3.3 Prosedur Penelitian.....	45
3.4 Instrumen Pengumpulan Data.....	48
3.5 Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
4.1 Kebutuhan Pengembangan Desain Pembelajaran Sosial Emosional dengan Pendekatan Inklusif di PAUD	52
4.1.1 Kondisi Faktual Pembelajaran Sosial Emosional di PAUD	52
4.1.2 Kondisi Faktual Pendekatan Inklusif di PAUD	62
4.1.3 Kondisi Faktual Perundungan di PAUD.....	71
4.2 Rancangan Desain Pembelajaran Sosial Emosional	75
4.2.1 Menentukan Tujuan Pembelajaran	78
4.2.1.1Memilah Indikator Perkembangan Sosial Emosional yang Ingin Dicapai.....	78
4.2.1.2 Menginfusikan Indikator Pendekatan Inklusif ke dalam Tujuan Pembelajaran Sosial Emosional	80
4.2.1.3 Mengorganisasikan Materi dan Alokasi Waktu	85
4.2.1.4 Menentukan Model Pembelajaran	91
4.2.2 Menentukan Bukti Pencapaian.....	92
4.2.3 Merancang Aktivitas Pembelajaran.....	93
4.3 Uji Kelayakan Desain Pembelajaran Sosial Emosional	95
4.4 Hasil Uji Coba Desain Pembelajaran Sosial Emosional	98
4.5 Diseminasi Desain Pembelajaran Sosial Emosional di PAUD	100
BAB V PEMBAHASAN PENELITIAN.....	102
5.1 Kebutuhan Pembelajaran Sosial Emosional pada Anak Usia Dini.....	102
5.2 Rancangan Desain Pembelajaran Sosial Emosional dengan Pendekatan Inklusif.....	104
5.3 Kelayakan Desain Pembelajaran Sosial Emosional dengan Pendekatan	

Inklusif di PAUD	106
5.4 Respon Guru terhadap Desain Pembelajaran melalui Diseminasi	109
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	111
6.1 Simpulan	111
6.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Demografi Partisipan Kuesioner	43
Tabel 3.2	Daftar Ahli dalam Uji Validasi	43
Tabel 3.3	Partisipan Uji Coba Terbatas	44
Tabel 4.1	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Pembelajaran Sosial Emosional yang Eksplisit di PAUD	52
Tabel 4.2	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Integrasi Pembelajaran Sosial Emosional dan Akademik di PAUD.....	53
Tabel 4.3	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Keterlibatan Siswa di PAUD	55
Tabel 4.4	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Iklim Sekolah yang Mendukung di PAUD.....	56
Tabel 4.5	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Dukungan Terintegrasi yang Berkelanjutan di PAUD	57
Tabel 4.6	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Kerjasama dengan Keluarga di PAUD.....	59
Tabel 4.7	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Kemitraan dengan Komunitas di PAUD.....	60
Tabel 4.8	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Lingkungan Pembelajaran di PAUD.....	62
Tabel 4.9	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Praktik Pembelajaran di PAUD	63
Tabel 4.10	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Hubungan dan Interaksi yang Mendukung di PAUD	65
Tabel 4.11	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Kemitraan dengan Keluarga di PAUD.....	67
Tabel 4.12	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Kolaborasi Profesional di PAUD...	69
Tabel 4.13	Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Kekerasan Fisik di PAUD	71

Risa Ginting, 2025

PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS INKLUSIF UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.14 Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Kekerasan Psikologis di PAUD	72
Tabel 4.15 Hasil Kuesioner Kondisi Faktual Kekerasan Seksual di PAUD	73
Tabel 4.16 Capaian Pembelajaran Sosial Emosional Fase Fondasi	77
Tabel 4.17 Pemetaan Infusi Pendekatan Inklusif dalam Pembelajaran Sosial Emosional.....	80
Tabel 4.18 Pengorganisasian Materi dan Alokasi Waktu Pembelajaran Sosial Emosional dengan Pendekatan Inklusif	85
Tabel 4.19 Rubrik Penilaian	92
Tabel 4.20 Kegiatan Harian TK B	93
Tabel 4.21 Hasil Uji Kelayakan Dokumen Pembelajaran	95
Tabel 4.22 Umpan Balik Kelayakan Desain Pembelajaran	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Estimasi Realistis Kasus Perundungan di Lembaga Pendidikan Tahun 2023.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Model 4D	46
Gambar 4.1 Kerangka Desain Konseptual Pembelajaran Sosial Emosional Berbasis Inklusif	76
Gambar 4.2 Tahapan Perancangan Desain Pembelajaran Sosial Emosional dengan Backward Design.....	77
Gambar 4.3 Kegiatan Menari Kuda Lumping.....	98
Gambar 4.4 Kegiatan Bermain Engklek	98
Gambar 4.5 <i>Zoom meeting</i> dengan guru-guru TK Mutiara Alam	100
Gambar 4.6 Pertemuan dengan guru-guru TK Kancil Cendekia	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Kuesioner	119
Lampiran 2. Kisi-kisi Lembar Observasi	120
Lampiran 3. Kuesioner.....	121
Lampiran 4. Lembar Observasi	122
Lampiran 5. Hasil Uji Validasi Ahli	123
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	124
Lampiran 7. Dokumen Desain Pembelajaran Sosial Emosional dengan Pendekatan Inklusif di PAUD	125

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A., Wulan, S., & Hikmah, H. (2024). Kemampuan mengelola kelas untuk mengantisipasi perilaku bullying melalui model manajemen kelas ramah anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 15-15. <https://doi.org/10.xxx/xxxx>
- Armitage, R. (2021). Bullying in children: Impact on child health. *BMJ Paediatrics Open*, 5(1). <https://doi.org/10.1136/bmjpo-2021-001050>
- Bandura, A. (1972). Modeling theory: Some traditions, trends, and disputes. In *Recent trends in social learning theory* (pp. 35-61). Academic Press.
- Booth, T., & Ainscow, M. (2011). *Index for inclusion: Developing learning and participation in schools*. Centre for Studies on Inclusive Education (CSIE).
- Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL). (2023). *Core SEL competencies*. <https://casel.org/core-competencies>.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Pearson.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2023). Revisiting mixed methods research designs twenty years later. *Handbook of mixed methods research designs*, 1(1), 21-36.
- Daunic, A. P., Corbett, N. L., Smith, S. W., Algina, J., Poling, D., Worth, M., & Vezzoli, J. (2021). Efficacy of the social-emotional learning foundations curriculum for kindergarten and first grade students at risk for emotional and behavioral disorders. *Journal of School Psychology*, 86, 78-99.
- Denham, S. A., & Burton, R. (2003). *Social and emotional prevention and intervention programming for preschoolers*. Springer.
- Denham, S. A., Bassett, H. H., Zinsser, K., & Wyatt, T. M. (2014). How preschoolers' social-emotional learning predicts their early school success: Developing theory-based assessment. *Infant and Child Development*, 23(4), 426-454. <https://doi.org/10.1002/icd.1840>
- Diac, G., & Grădinariu, T. (2023). Successful bullying prevention: A curriculum based on cooperative learning—Theoretical analysis. *Revista Romaneasca pentru Educatie Multidimensionala*, 15(1), 657-670.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (1985). *The Systematic Design of Instruction*.

- Farhat, T., Iannotti, R. J., & Simons-Morton, B. G. (2010). Overweight, obesity, youth, and health-risk behaviors. *American journal of preventive medicine*, 38(3), 258-267.
- Garcia-Continente, X., Pérez-Giménez, A., Espelt, A., & Nebot Adell, M. (2013). Bullying among schoolchildren: differences between victims and aggressors. *Gaceta Sanitaria*, 27, 350-354.
- Hasan, M. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Helaluddin, H., & Alamsyah, A. (2019). Kajian konseptual tentang social-emotional learning (sel) dalam pembelajaran bahasa. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 1-16.
- Inclusion, E. C. (2009). A joint position statement of the division for early childhood (DEC) and the National Association for the education of young children (NAEYC). *Young Except. Child*, 12, 42-47.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*. Jakarta.
- Juvonen, J., Lessard, L. M., Rastogi, R., Schacter, H. L., & Smith, D. S. (2019). Promoting social inclusion in educational settings: Challenges and opportunities. *Educational Psychologist*, 54(4), 250-270.
- Sujiono, Y. N. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Pedoman pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan anak usia dini. Direktorat Jenderal PAUDNI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka PAUD*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*

Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.

KompasTV. (2024, Januari 24). *Murid TK Binus Serpong diduga dibully sejak Juli 2023–Januari 2024*. <https://www.kompas.tv/nasional/487832/murid-tk-binus-serpong-diduga-dibully-sejak-juli-2023-januari-2024>

KPAI. (2023). *Laporan tahunan kekerasan anak di satuan pendidikan*. <https://www.kpai.go.id>

KPAI. (2024). *Data kasus perundungan anak Januari–Maret 2024*. <https://jurnal.staimaba.ac.id/index.php/ipaud/article/download/8/8/119>

Kusumardi, A. (2024). Strategi Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Pencegahan Perundungan, Bullying Pada Kurikulum Merdeka. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 5(1), 10-26.

Mahriza, R., Rahmah, M., & Santi, N. E. (2020). Stop Bullying: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 891-899.

Muhammad, M., & Che Ahmad, A. (2021). Keperluan modul pembelajaran sosial dan emosional: satu analisis literatur sistematik. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 6(44), 52-67.

Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103-111.

Nurul, S. (2023). *Upaya Guru dalam Mencegah Bullying Melalui Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Aulia Rahma Desa Tanjung Mas Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan*. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Olweus, D. (1993). *Bullying at school: What we know and what we can do*. Blackwell.

Patmonodewo, S. (2003). *Pendidikan Anak Pra-Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Prawesti, A. (2014). *Celebrate Your Weirdness Positeens: Positive Teens Againts Bullying*. Jakarta: PT. Gramedia.

Priyatna. Andri, (2010). *Let's End Bullying : Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta : PT. Elex Media Komputerindo, Gramedia.

Putri, A. D., & Suryana, D. (2022). Teori-Teori Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12486-12494.

- Putri, M. D., Ismiatun, A. N., & Rosyadi, A. F. (2025). *Analisis perilaku bullying pada anak usia 5–6 tahun di TK Harapan Bunda Kota Jambi*. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 8(1), 134–141. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v8i1.2231>
- Rahayu, S. S., & Nugraeni, D. P. (2023). Dampak perilaku bullying dan peran penting satuan PAUD dalam upaya pencegahan bullying pada anak usia dini. *Sentra Cendekia*, 4(3), 145-152.
- Reigeluth, C. M. (1999). *Instructional-design theories and models: A new paradigm of instructional theory* (Vol. II). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). *Design and development research: Methods, strategies, and issues*. Routledge.
- Roca-Campos, E., Duque, E., Ríos, O., & Ramis-Salas, M. (2021). The Zero Violence Brave Club: a successful intervention to prevent and address bullying in schools. *Frontiers in psychiatry*, 12, 601424.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press
- Tyler, R. W. (2013). Basic principles of curriculum and instruction. In *Curriculum studies reader E2* (pp. 60-68). Routledge.
- Shaeffer, S. (2019). Inclusive education: a prerequisite for equity and social justice. *Asia Pacific Education Review*, 20(2), 181-192.
- Stavinoha, P. L., Solesbee, C., Swearer, S. M., Svoboda, S., Klesse, L. J., & Holland, A. A. (2021). Risk factors for bullying victimization in children with neurofibromatosis type 1 (NF1). *Children*, 8(2), 145.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suyadi, M. P. I. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tarmansyah. (2007). *Inklusi Pendidikan untuk Semua*. Jakarta: Depdiknas
- Thiagarajan, S. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*. Asian Institute for Teacher Education.
- Tirtayani, L. A. (2023). Pengembangan Media Promosi Komik Elektronik Untuk Pencegahan Bullying Bagi Anak Usia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6063-6074.

- UNESCO. (2020). *Addressing school violence and bullying: Policy brief*. <https://unesdoc.unesco.org>
- Unicef Indonesia. (2023). *Laporan pengaduan kekerasan terhadap anak di satuan pendidikan*. <https://jurnal.staimaba.ac.id/index.php/ipaud/article/download/8/8/119>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Waseem, M., Ryan, M., Foster, C. B., & Peterson, J. (2013). Assessment and management of bullied children in the emergency department. *Pediatric emergency care*, 29(3), 389-398.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by design* (Expanded 2nd ed.). ASCD.
- Wolke, D., & Lereya, S. T. (2015). Long-term effects of bullying. *Archives of Disease in Childhood*, 100(9), 879-885. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2014-306667>
- Xu, M., Macrynika, N., Waseem, M., & Miranda, R. (2020). Racial and ethnic differences in bullying: Review and implications for intervention. *Aggression and violent behavior*, 50, 101340.